

Empat Prodi Perkuat FITK UIN Suka

YOGYA (KR) - Kembalinya empat Prodi Pendidikan MIPA, yakni Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Fisika dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga akan berdampak pada penguatan integrasi keilmuan pendidikan.

"Selain itu, juga memberi peluang FITK menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) bidang studi Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia. Selama ini, FITK hanya menyelenggarakan PPG untuk guru mata pelajaran PAI, Bahasa Arab, Guru Kelas MI dan Guru Kelas PAUD," jelas Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Suka Dr Hj Sri Sumarni MPd pada acara serah terima Prodi Pendidikan MIPA dari Dekan FST, Senin (31/8).

Dalam kesempatan tersebut, Dekan FST Dr Khurul Wardati juga menyerahkan 1.008 mahasiswa dan 35 dosen Prodi Pendidikan MIPA kepada Dekan FITK. Pemindahan tersebut merupakan realisasi dari SK Rektor UIN Suka No 159.1 Tahun 2019 tentang Pemindahan Program Studi Pendidikan dari FST ke FITK yang ditandatangani Rektor UIN 28 Agustus 2019.

Dekan FITK juga melantik dan mengambil sumpah 16 Kaprodi dan 16 Sekprodi di lingkungan FITK untuk masa jabatan 2020-2024. Saat ini, FITK UIN Suka memiliki sembilan Prodi jenjang S1, lima Prodi jenjang S2 dan dua Prodi S3 atau Doktor. "Kami berharap semua dapat menunjukkan sikap yang profesional, kompak, komunikatif, mau melayani dan mendahulukan kepentingan bersama di Fakultas," kata Sri Sumarni.

(Feb)

Jangan Biarkan Sekolah Swasta Mati Pelan-pelan

YOGYA (KR) - Pemerintah harus memberikan perhatian yang sama antara sekolah negeri dan swasta. Persoalan ini sebetulnya, sudah sejak lama. Jangan biarkan sekolah swasta mati pelan-pelan.

Demikian disampaikan anggota Komisi X DPR RI MY Esti Wijayati saat menanggapi aspirasi Musyawarah Kerja Kepala Sekolah SMA Swasta (Mukasta) DIY di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, Senin (31/8). Pada kesempatan itu, hadir pula anggota DPD RI Drs M Afnan Hadikusuma dan Kepala Pusat Layanan Pembinaan Pendidikan Kemendikbud Dr Abdul Kahar MPd.

"Karena hadir Bapak Abdul Kahar mudah-mudahan aspirasi sekolah swasta mendapat perhatian utama," kata Esti Wijayati, seraya menyebutkan, hal tersebut ada kaitannya pula dengan kebijakan masing-masing

daerah.

Hal yang sama dikemukakan Drs M Afnan Hadikusumo. Ia menyebutkan, kuncinya ada di masing-masing daerah. Oleh karena itu, Afnan menyarankan agar Mukasta bicara dengan DPRD DIY dan Sekda.

Sebelumnya, Dr Abdul Kahar MPd berbicara tentang bantuan kuota bagi siswa, guru dan kepala sekolah selama masa pandemi yang menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kemendikbud bekerjasama dengan penyedia layanan dengan bentuk kuota atau pulsa dan bukan uang agar tidak digunakan untuk kepentingan yang lain.



KR - Warisman

Anggota DPR Esti Wijayati dan anggota DPD Afnan Hadikusumo turut hadir di pertemuan Mukasta.

Sedangkan, tentang Tunjangan Profesi Guru, Kemendikbud sudah bekerjasama dengan Bank di DIY agar bisa cair tepat waktu. Menyisihkan tentang dana BOS juga bisa digunakan untuk kelancaran PJJ.

Pada pertemuan itu, Mukasta menyampaikan aspirasi yang ditandatangani Ketua I Drs H Bashori

Muhammad MM dan Sekretaris Drs Hery Nugroho MPd, kemudian dibacakan Ketua II Drs Andar Rujito MA. Aspirasi itu antara lain menyinggung masih adanya perbedaan layanan pemerintah terhadap sekolah swasta dan perhatian lebih kepada sekolah negeri. Penambahan lokal dan penambahan jumlah rombel

dari 32 siswa menjadi 36 siswa di sekolah negeri membuat sekolah swasta sulit mendapatkan siswa.

Drs Bashori Muhammad MM dalam laporannya menyebutkan, di DIY terdapat 94 anggota Mukasta. Sementara dari presensi yang hadir menurut Drs Andar Rujito MA ada 75 orang. (War)

Guru di Temanggung Tulis Buku

TEMANGGUNG (KR) - SMPN 2 Selopampang Temanggung menargetkan semua guru di sekolah tersebut dapat menuliskan setidaknya satu buku di masa pandemi Covid-19. Bahan dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik literatur cetak, internet, penelitian dan temuan keseharian.

Kepala SMPN Selopampang Ugi Utami M Pd mengatakan, sekolah menetapkan Program Satu Guru Satu Buku (sagu-sabu) di masa Pandemi Covid-19. Guru telah menjalani pelatihan penulisan, sehingga langkah selanjutnya adalah pengumpulan ba-



KR-Istimewa

Guru sedang menulis buku

han dan penyusunan.

"Kami target setiap guru mampu menghasilkan satu karya berupa buku. Terutama tentang bidang studi yang ditekuninya," katanya, Kamis (27/8).

Dikemukakan Ugi, pandemi Covid-19 yang me-

landanya bangsa ini tidak menyurutkan minat para guru untuk menghasilkan karya. Sebaliknya, para guru lebih bersemangat dalam meningkatkan kualitas dan karyanya, baik melalui pelatihan, tindakan penelitian maupun pe-

nulisan.

Dikatakan masa pandemi ini memberikan sedikit waktu luang bagi guru dan memungkinkan lebih dekat dunia online. Kalau biasanya guru disibukkan dengan aktivitas belajar mengajar dan pembimbingan siswa didalam kelas, di era ini guru lebih disibukkan dengan pengajaran dan pembimbingan lewat jaringan. Seorang guru, Pitrang Dewantara SPd mengatakan, semua guru antusias dan bersemangat dalam mengikuti program tersebut. Bahkan ada beberapa guru yang telah menyelesaikan lebih dari satu buku. (Osy)

DIRESMIKAN WAWALI KOTA YOGYA

Relawan Pendidikan UST Diluncurkan

YOGYA (KR) - Program Relawan Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) diluncurkan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi di Kelurahan Tahunan Yogyakarta, Sabtu (29/8). Program ini merupakan kerja sama UST dan Pemkot Yogya dalam rangka mendukung program pendidikan di masa pandemi Covid-19.

Rektor UST Prof H Pardimin MPd PhD mengatakan, program ini wujud komitmen UST dalam sinergitas program *gandheng-gendhong* yang dicanangkan Pemkot. Waktu pelaksanaan program Relawan Pendidikan, 12 Agustus sampai 25 September 2020 dan implementasi pelaksanaan kegiatan dikondisikan sesuai protokol kesehatan Covid-19.

Menurut Prof Pardimin, total keseluruhan relawan pendidikan sebanyak 357 mahasiswa KKN UST tersebar di wila-

yah Kota Yogya.

Dijelaskan Ketua Pengelola KKN LP3M UST Abdul Rahim MPd, bentuk kegiatan relawan pendidikan antara lain asisten guru dengan sasaran anak-anak dan remaja, pelatihan tari dan mainan tradisional, pelatihan keterampilan kerajinan tangan, bercocok tanam, pemanfaatan teknologi dan lain-lain. Adapun total mahasiswa KKN UST periode 1 tahun 2020/2021 sebanyak 1.097 orang yang tersebar di 28 Provinsi se-Indonesia bertema 'Dewantara Muda Tanggap Covid-19'.

Heroe Poerwadi mengapresiasi program Relawan Pendidikan yang diinisiasi UST sebagai bentuk respons dari masyarakat dalam menghadapi pandemi, khususnya di sektor pendidikan. Diharapkan dengan adanya program Relawan Pendidikan ini dapat memberikan solusi bagi anak-anak saat belajar di rumah. (Dev)

PASTIKAN LAYANAN KETENAGALISTRIKAN

PLN Dukung Kebutuhan Listrik KRL Yogya-Solo

YOGYA (KR) - PT PLN (Persero) berkomitmen mendukung salah satu Program Strategis Nasional di wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan DIY, termasuk di antaranya Kereta Rel Listrik (KRL) yang menghubungkan Yogyakarta dan Solo. Pelayanan pelanggan PT KAI (Persero) untuk penggunaan KRL Yogyakarta-Solo dari daya 3.465 kVA bertahap menuju daya 5.540 kVA.

"Kami ucapkan terima kasih kepada PT KAI (Persero) yang telah mempercayakan kebutuhan listrik untuk KRL Yogyakarta-Solo kepada PLN. Keduanya sebagai desti-

nasi wisata bagi wisatawan nusantara (wisnus) atau domestik dan wisatawan mancanegara (wisman) karena latar belakangnya sebagai kota budaya, kota pelajar dan ko-

ta dengan banyak kuliner serta sejarah," ujar Manager PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta Eric Rossi Pryo Nugroho di Yogyakarta, Senin (31/8).

Sensus Online Baru Diikuti 19% Penduduk

JAKARTA (KR) - Sebanyak 51,4 juta penduduk Indonesia telah berpartisipasi dalam sensus penduduk online yang diselenggarakan 15 Februari sampai 29 Mei 2020. Namun jumlah tersebut hanya sekitar 19 persen dari total penduduk Indonesia.

"Sisanya sebesar 81 persen penduduk Indonesia yang harus dicatat keberadaannya. Oleh karena itu, pelaksanaan sensus penduduk tahun 2020 akan dilanjutkan dengan pencatatan lapangan di bulan September 2020," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto dalam Kick Off Sensus Penduduk September 2020 di Jakarta, Senin (31/8).

Meskipun masih belum banyak yang mendaftar secara online, namun pencapaian tersebut sudah bagus mengingat

pendaftaran ini baru pertama kali dilakukan secara online. "Saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak dan masyarakat yang telah berkontribusi untuk sensus penduduk online. Ini membuktikan bahwa sensus penduduk telah menjadi milik dan bagian dari kehidupan kita, sehingga kita semua merasa terpenggil," katanya,

Dipaparkan, mulai 1 September 2020 BPS akan melakukan pencacahan di lapangan. Adapun pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir jika didatangi oleh petugas BPS yang akan datang untuk menjaga pencacahan lapangan yang akan dimulai tanggal 1 September. (Lmg)

Harga Komoditas Hortikultura Masih Tertekan

YOGYA (KR) - Harga beberapa komoditas bahan pangan pokok (bapak) khususnya hortikultura seperti cabai dan bawang merah serta daging ayam broiler dan telur ayam ras masih mengalami tekanan di penghujung Agustus 2020. Tekanan harga tersebut dikarenakan serapan pasar masih minim, terutama dari hotel, restoran dan catering (horeka) di DIY yang tidak buka selama pandemi Covid-19.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, harga bapak di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta masih fluktuatif. Tekanan harga terjadi pada komoditas hortikultura serta daging ayam broiler dan telur ayam ras.

"Harga komoditas hortikultura terutama cabai dan bawang merah, termasuk daging ayam maupun telur ayam terus mengalami tekanan di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Hal ini disebabkan serapan pasar berkurang terutama dari horeka yang permintaannya cukup banyak sebelumnya," ujarnya di Yogyakarta, Senin (31/8).

Yanto menjelaskan harga cabai mengalami tekanan baik cabai merah keriting Rp 11.000/kg, cabai merah besar Rp 15.000/kg, cabai rawit merah Rp 12.300/kg, cabai rawit hijau Rp 14.700/kg dan bawang merah Rp 21.300/kg. Harga bawang merah tersebut masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan sebesar Rp 32.000/kg. (Ira)

Eric menyampaikan, Stasiun KRL dibangun di Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Maguwaharjo yang akan memudahkan wisatawan dan masyarakat DIY bepergian ke Surakarta dan atau sebaliknya, baik untuk kegiatan wisata maupun memang pekerjaan sehari-hari. Sebab banyak pekerja yang berdomisili di DIY tetapi bekerja di Solo dan sebaliknya. "Kami mengapresiasi kecepatan pelayanan PLN ini. Semoga transportasi menjadi makin lancar," tambah staf dari Balai Teknik Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Jateng Etik Kristinasari.

Eric menuturkan, PLN telah menggelar apel gelar pasukan dan peralatan guna memastikan kesiapan petugas Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). Gelar Pasukan ini guna memastikan kesiapan personel yang profesional dan peralatan yang memadai sesuai kontrak. Dipastikan tidak ada yang lebih berharga daripada jiwa manusia.

Pekerjaan yang dilakukan PT Megawatt Jaya ini meliputi P2TL dan validasi Alat Pengukur dan Pembatas (APP). Meskipun kondisi sekarang masih belum stabil terkait penyebaran virus Corona, PLN memastikan pelayanan ketenagalistrikan yang disediakan kepada pelanggan dan masyarakat luas tidak akan berkurang atau menurun. (Ira)

Kusharyadi, Ketua Erci Jogist



KR-Hasto Sutadi

Widayat menyerahkan bendera Erci Jogist ungu diteruskan kepada Kusharyadi.

YOGYA (KR) - Kusharyadi atau Om Kus terpilih menjadi Ketua Ertiga Club Indonesia (Erci) Jogja Istimewa periode 2020-2022. Ketua terpilih ini memenangkan suara dari pemilih dan pengguna mobil Suzuki Ertiga dan akan meneruskan kepemimpinan sebelumnya yang dipegang Widayat atau Om Sidhay.

Serah terima jabatan Ketua Erci Jogja Istimewa (Jogist) dilakukan Minggu (31/8) malam di Bale Sari Resto Jl Bantul Mantrijeron Yogya. Acara juga dihadiri perwakilan dari PP Erci, Erci Regional DIY-Jateng dan anggota Erci Jogist.

Kusharyadi yang sekaligus memperkenalkan kabinetnya mengaku siap melanjutkan estafet kepemimpinan dengan sebaik-baiknya. "Kegiatan yang akan dilakukan pertama kali adalah menggelar peringat ulang tahun pada bulan Oktober mendatang," ujar manajer Hotel Grand Keisha ini. (Has)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Pasca PHK, Mau Kemana ?

PANDEMI Covid-19 ini benar-benar dahsyat dampaknya.. Bayangkan ! Sepasang suami istri pulang kerja dan bertemu di rumah. Disambut jerit tangis anaknya yang masih bayi usia belum genap setahun. Mungkin lapar atau sebab lainnya. Tapi nasib tak mau berdamai. "Duh, mas. Aku kena WFH mulai besok. Belum tahu sampai kapan. Gajiku hanya terima separo.." begitu keluhnya pilu. Sang suami tersentak. Isteri harus WFH dengan gaji separo ? Tapi bulan depan justru dia yang tak lagi punya gaji... Lidahnya terasa kelu untuk bicara. Istri bertanya: "Mas sedih kalau aku WFH? Gajiku tinggal separo?" Plak ! Serasa kena tampar wajahnya. Bagaimana ia bisa bercerita tentang kemalangan & nasib sialnya kepada sang isteri yang baru saja merasa terbeban dengan vonnis WFH & gaji 50%?

Setelah beberapa jam berhasil menenangkan diri, akhirnya ia menceritakan semua yang menimpa dirinya. Mereka akhirnya tenggelam dalam kebiasaan dan kepedihan. PHK ! Alangkah ngerinya 3 huruf ini. PHK berarti kehilangan apa yang selama ini digelutinya tiap hari. PHK berarti hilangnya sesuatu yang menjadi sumber kehidupannya setiap hari. PHK berarti diri tak berguna lagi. Tak ada harga diri. Sesuatu paling berat adalah saat seseorang merasa tak lagi dibutuhkan. Merupakan pukulan paling besar yang tak lagi bisa menghindar.. Sikap seperti apakah yang perlu dilakukan seseorang yang menghadapi sikon seperti ini ? What next ? Selama WFH saya setiap hari punya agenda rutin. Selain jalan-jalan pagi bersama anjing kecil saya dan beri training & counseling lewat zoom, saya isi waktu dengan banyak membaca dari berbagai sumber. Tahulah saya, betapa banyaknya yang kehilangan rasa bahagia, rasa syukur, bahkan tak sedikit yang putus asa. Ya, alangkah baiknya jika kita melakukan hal-hal berikut ini: 1. Berusaha menenangkan diri sambil berpikir positif bahwa PHK yang dihadapi sekarang ini bukan karena kesalahan yang dilakukannya. Melainkan musibah yang dialami banyak orang. Seperti bencana alam yang tak bisa dihindarkan. 2. Mengingat betapa banyaknya orang yang masih bisa tertawa saat bencana melanda. Jadi harus berusaha bisa hindari stres supaya tak bertambah beban hidup jika sakit. 3. Menggali potensi apa yang bisa dikembangkan. Buka warung ? Jual makanan ? Go send go food ? Buat video promo kembangkan bakat terpendamnya ? 4. Banyak baca dari sosial media yang bisa menjadi sumber energi & sumber cari rezeki. Jadikan sosmed sebagai alat untuk jalan keluar menuju masa depan ! 5. Hubungi teman & kerabat menanyakan peluang yang mungkin terbuka. 6. Siap lakukan apa saja asal halal dan tidak melawan hukum. Tingkatkan rasa percaya diri. 7. Hindari gengsi dan kembangkan potensi. Dari nyanyi, jualan masakan, teknis, kemampuan & keterampilan apa saja yang dimilikinya. Gali & kembangkan. 8. Banyak networking, bisa juga lewat sosial media. 9. Hubungi relasi & organisasi di mana kita bisa mencari informasi. 10. Last but not least: perbanyak ibadah dan renungkan FIRMAN untuk diterapkan dalam kehidupan. Itulah yang telah dilakukan kerabat & teman-teman saya yang juga kena PHK sebagai dampak pandemi yang terjadi di seluruh negeri. Yes ! Yang penting tetap tenang. Kuatkan hati. Bina relasi. Kumpulkan informasi untuk bisa mencipta kreasi. Itulah jawaban atas pertanyaan PASCA PHK, MAU KE MANA ?